

LITERASI KEUANGAN MEMEDIASI SIKAP DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI

Nathania Tanuwijaya¹, Nuryasman MN²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: nathania.115190003@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: nuryasman@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 22-01-2023, revisi: 13-02-2023, diterima untuk diterbitkan: 10-03-2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah 1) Sikap keuangan dapat mempengaruhi minat investasi; 2) Pengalaman keuangan dapat mempengaruhi minat investasi; 3) Sikap keuangan dapat mempengaruhi literasi keuangan; 4) Pengalaman Keuangan dapat mempengaruhi literasi keuangan; 5) Literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi; 6) Sikap keuangan dapat mempengaruhi minat investasi melalui literasi keuangan; 7) Pengalaman Keuangan dapat mempengaruhi minat investasi melalui literasi keuangan. Sampel diperoleh dengan metode *non-probability sampling* berjenis *purposive sampling* dengan total 260 responden mahasiswa Universitas Tarumanagara dan dianalisis dengan bantuan aplikasi SmartPLS4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan dan pengalaman keuangan, serta variabel mediasi literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Kata Kunci: sikap keuangan, pengalaman keuangan, literasi keuangan, minat investasi

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze whether 1) Financial attitude can affect investment intention; 2) Financial experience can affect investment intention; 3) Financial attitudes can affect financial literacy; 4) Financial experience can affect financial literacy; 5) Financial literacy can affect investment interest; 6) Financial attitude can affect investment intention through financial literacy; 7) Financial experience can affect interest in investing through financial literacy. Sample was collected with a non-probability sampling method of the type purposive sampling with a total of 260 respondents from Tarumanagara University students and analyzed with the help of the SmartPLS4 application. The results of this study indicate that financial attitudes and financial experience, as well as financial literacy mediating variables have a significant positive effect on investment intentions.

Keywords: financial attitude, financial experience, financial literacy, investment intention

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Dampak dari pembatasan akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dapat terlihat pada laporan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai data pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan 2-2020 yang mengalami pertumbuhan ekonomi minus 5,320 persen. Pada triwulan 3-2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 3,490 persen dimana mengalami peningkatan sebesar 1,830 persen jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya (Kompas, 2020). dalam menghadapi perubahan pada sektor ekonomi, maka masyarakat dapat memulai untuk berinvestasi. Dengan berinvestasi maka masyarakat diharapkan akan mengurangi pengeluaran yang bersifat konsumtif. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia, terjadi peningkatan setiap tahun akan tetapi jumlah investor pasar modal di Indonesia masih sangatlah rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduknya. Jumlahnya bahkan belum mencapai 3 persen dari total penduduk Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk melakukan investasi adalah literasi keuangan yang didukung dengan bukti survei OJK (2021) yang menyebutkan bahwa hasil literasi keuangan tahun 2019 sebesar 38,030 persen. OJK juga berhasil melakukan peningkatan literasi keuangan yang sejalan dengan meningkatnya investor setiap tahunnya, di tahun 2018 sampai dengan 2019 memiliki peningkatan lebih dari 50 persen kenaikan jumlah investor di pasar modal. Menurut Sadiq dan Khan (2019) dengan responden para mahasiswa di Pakistan yang menunjukkan bahwa terdapat respon positif antara literasi keuangan dengan minat investasi. Dengan memberikan pemahaman literasi keuangan maka akan mendorong individu melakukan investasi. Salah satu faktor yang membuat seseorang melakukan investasi adalah memahami prinsip dari keuangan. Selain itu, Menurut Kanagasabai dan Aggarwal (2020) dengan responden para investor dari kota Chennai, India menunjukkan bahwa para investor memiliki literasi keuangan yang tinggi maka akan meningkatkan kinerja investasi menjadi lebih baik. Untuk dapat mengukur seberapa besar tingkat literasi keuangan seseorang maka dapat dilihat dari beberapa faktor seperti sikap keuangan dan pengalaman keuangan. Berdasarkan penelitian Yuesti *et al.* (2020) bahwa sikap keuangan dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan melalui literasi keuangan. Untuk hubungan antara pengalaman keuangan dengan perilaku keuangan melalui literasi keuangan menurut penelitian Ameliawati & Setiyani (2018) memberikan hasil yang positif dimana memiliki arti bahwa semakin banyak pengalaman keuangan yang dimiliki maka akan memberikan hasil yang baik pada perilaku keuangan. Dalam hal ini, maka pengalaman yang dimiliki oleh seseorang merupakan faktor yang sangat penting sehingga dapat mempengaruhi perilaku dalam mengatur keuangan. Dengan memiliki pengalaman keuangan yang semakin banyak maka akan membuat seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik sehingga dapat membuat minat untuk berinvestasi menjadi meningkat.

Rumusan Masalah

- a. Apakah sikap keuangan dapat mempengaruhi minat investasi?
- b. Apakah pengalaman keuangan dapat mempengaruhi minat investasi?
- c. Apakah sikap keuangan dapat mempengaruhi literasi keuangan?
- d. Apakah pengalaman keuangan dapat mempengaruhi literasi keuangan?
- e. Apakah literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi?
- f. Apakah sikap keuangan dapat mempengaruhi minat investasi melalui literasi keuangan?
- g. Apakah pengalaman keuangan dapat mempengaruhi minat investasi melalui literasi keuangan?

KAJIAN TEORI

Gambaran Umum Teori Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *Theory of planned behavior* (TPB) dan *Theory of Financial Literacy*. TPB adalah teori yang terdapat dua faktor utama dalam menilai niat seseorang, yaitu *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku), *perceived behavioral control* (persepsi pengendalian diri) dan *subjective norms* (norma subjektif) (Ajzen, 1991).

Theory of Financial Literacy adalah teori yang berpendapat bahwa merencanakan, melaksanakan tabungan dan rencana pengeluaran merupakan hal yang penting bagi setiap individu. Untuk melakukannya maka individu memerlukan kemampuan untuk memahami tentang pasar keuangan, pengetahuan tentang daya beli dan keahlian untuk melakukan perhitungan ekonomi (Lusardi dan Mitchell, 2013).

Definisi Konseptual Variabel

Menurut Fatima Akhtar and Niladri Das (Akhtar & Das, 2019) berpendapat bahwa timbulnya niat berinvestasi dipengaruhi oleh individu itu sendiri.

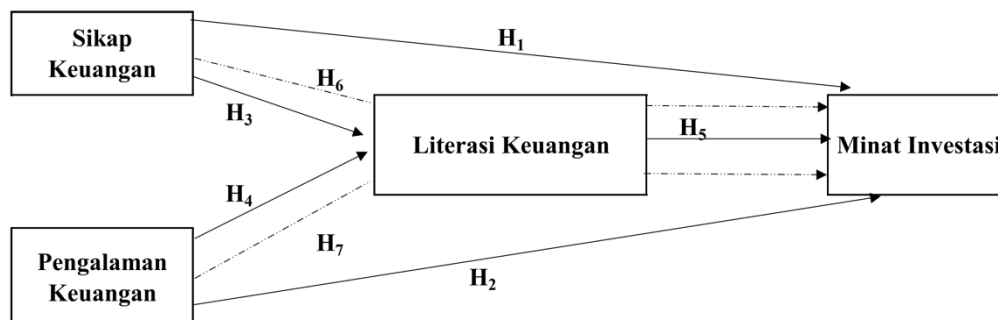
Menurut Utkarsh, Asheesh Pandey, Arvind Ashta, Eli Spiegelman, Angela Sutan (Utkarsh *et al.*, 2020) menyatakan bahwa sikap keuangan adalah kecenderungan dalam diri individu untuk menghemat dan mengatur pengeluaran keuangan.

Menurut Viera Bačová, Katarína Dudeková, Lenka Kostovičová dan Vladimír Baláž (Bačová *et al.*, 2017) berpendapat bahwa pengalaman keuangan adalah hal yang didapatkan dengan melakukan berbagai keputusan keuangan. Keterampilan yang dimiliki akan sangat berguna untuk mengambil keputusan keuangan di masa mendatang

Menurut Justine Hastings dan Olivia S. Mitchell (Hastings & Mitchell, 2020) literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki individu untuk membuat keputusan keuangan yang akan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan sejumlah penelitian diatas maka faktor faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah sikap keuangan, pengalaman keuangan dan dengan variabel mediasi literasi keuangan. Berikut adalah model penelitian dan hipotesis yang dapat dilihat pada pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sikap keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. sikap keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi melalui literasi keuangan sebagai mediasi. Pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi melalui literasi keuangan sebagai mediasi.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode *cross-sectional design*, yaitu proses pengumpulan data dari sampel suatu populasi yang hanya akan dilakukan sekali pada waktu tertentu saja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yang mana akan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang dipilih oleh peneliti yaitu Mahasiswa Universitas Tarumanegara yang masih aktif. Data yang sudah berhasil dikumpulkan akan diolah menggunakan aplikasi SmartPLS4. Setiap variabel diukur melalui beberapa indikator menggunakan skala likert dengan

besar skor diantara 1-5, dimana 1 menunjukkan “Sangat Tidak Setuju” dan 5 adalah “Sangat Setuju”.

Pada tahap ini, langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan pengujian pada *inner model* (model struktural), pengujian *goodness of fit model* (GoF) dan pengujian hipotesis (*t-test*). Inner model evaluation mencakup pengujian *coefficient of determination* (R^2), *predictive relevance* (Q^2); *path coefficient* dan *effect sizes* (F^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Operasionalisasi Variabel

Sikap Keuangan adalah sikap tentang bagaimana seseorang menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan menggunakan uang. Pengalaman keuangan adalah ilmu dan kemampuan individu yang didapatkan dengan mengalami berbagai keadaan keuangan yang bermacam-macam dalam kehidupannya. Literasi keuangan adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk memahami dan mengimplementasikan konsep keuangan untuk memiliki kesejahteraan keuangan di masa mendatang. Minat Investasi adalah niat yang dimiliki individu untuk melakukan komitmen dan mengalokasikan dana yang dimiliki untuk membeli saham yang dimiliki perusahaan.

Pada bagian ini, data yang berhasil dikumpulkan melalui platform online google form akan diuji berdasarkan model struktural penelitian ini dan dikalkulasi menggunakan *software* SmartPLS4.

Uji *Convergent Validity*

Tabel 1. Hasil *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Sikap Keuangan	0,556
Pengalaman Keuangan	0,518
Literasi Keuangan	0,662
Minat Investasi	0,523

Tabel 1 menunjukkan bahwa AVE lebih besar dari 0,500 pada seluruh variabel. Sehingga dapat disimpulkan penelitian ini telah lolos dalam pengujian *convergent validity*.

Uji *Discriminant Validity*

Pengujian *discriminant validity* memiliki pandangan bahwa setiap pengukur (*manifest variable*) indikator yang berbeda tidak boleh memiliki korelasi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan indikator-indikator konstruk lain. Hasil menunjukkan bahwa nilai *cross loading* telah memenuhi kriteria, yaitu nilai dari setiap indikator terhadap variabelnya sendiri memiliki nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan variabel lain dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah lulus pengujian *cross loadings*.

Path Coefficients

Tujuan dari dilakukannya analisis *path coefficients* yakni untuk menunjukkan keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya pada penelitian. Hasil nilai *path coefficients* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Path Coefficients*

Variabel	Path Coefficients	T Statistics	P-Values
Sikap Keuangan -> Minat Investasi	0,395	4,773	0,000
Pengalaman Keuangan -> Minat Investasi	0,217	3,556	0,000
Literasi Keuangan -> Minat Investasi	0,246	3,341	0,001
Sikap Keuangan -> Literasi Keuangan	0,370	4,516	0,000
Pengalaman Keuangan -> Literasi Keuangan	0,412	5,032	0,000
Sikap Keuangan -> Literasi Keuangan -> Minat Investasi	0,091	2,134	0,033
Pengalaman Keuangan -> Literasi Keuangan-> Minat Investasi	0,101	2,780	0,005

Berdasarkan hasil *bootstrapping* pada tabel 2, variabel sikap keuangan merupakan prediktor positif terhadap minat investasi dengan nilai sebesar 0,395. Variabel pengalaman keuangan juga merupakan prediktor positif terhadap minat investasi dengan nilai 0,217. Begitu pula variabel literasi keuangan yang menunjukkan prediktor positif terhadap minat investasi dengan nilai sebesar 0,246. Variabel sikap keuangan merupakan prediktor positif terhadap literasi keuangan dengan nilai sebesar 0,370. Variabel pengalaman keuangan juga merupakan prediktor positif terhadap literasi keuangan dengan nilai 0,412. Selanjutnya efek mediasi sikap keuangan terhadap literasi keuangan menunjukkan hubungan positif sebesar 0,091. Efek mediasi kedua, yaitu pengalaman keuangan terhadap literasi keuangan memperlihatkan adanya pengaruh sebesar 0,101. Untuk nilai *T-Statistics* telah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 1,960 dan *P-Value* sudah memenuhi kriteria yaitu kurang dari 0,050.

Pembahasan

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.	Diterima
H ₂	Pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.	Diterima
H ₃	Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.	Diterima
H ₄	Pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.	Diterima
H ₅	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.	Diterima
H ₆	Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi melalui literasi keuangan sebagai mediasi.	Diterima
H ₇	Pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi melalui literasi keuangan sebagai mediasi.	Diterima

Sumber: Hasil olahan penulis

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari sikap keuangan terhadap minat investasi. Indikator yang mempunyai pengaruh terbesar adalah SK2 “Saya merasa mencatat tujuan keuangan secara tertulis akan membantu saya menentukan prioritas pengeluaran”. Hal ini dikarenakan dalam diri seseorang, keinginan seseorang tidak terbatas sehingga untuk mengurangi keinginan tersebut memerlukan tujuan keuangan yang tertulis agar dapat membantu mengelola pengeluaran. Hasil pengujian hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Reyhanloo *et al.* (2018), Akhtar & Das (2019), Ilyas *et al.* (2022) dan Onasie & Widoatmodjo (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari pengalaman keuangan terhadap minat investasi. Indikator yang mempunyai pengaruh terbesar adalah PK 4, “ Saya pernah mencoba berinvestasi pada emas”. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa investasi pada emas dapat menjadi jalan masuk untuk melakukan investasi pada instrumen yang lain terutama pada investasi saham. Dengan banyaknya pengalaman keuangan yang dimiliki oleh

mahasiswa tertentu maka akan memberikan dorongan yang semakin kuat untuk melakukan investasi pada saham. Hasil hipotesis kedua ini sesuai dengan theory of planned behavior yang memiliki unsur adalah perceived behavioral control dengan faktor bahwa bagaimana seseorang melakukan pengendalian terhadap dirinya berasal dari dalam dirinya sendiri yaitu pengalaman sehingga dengan memiliki pengalaman keuangan maka diharapkan akan meningkatkan minat untuk melakukan investasi pada saham.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari sikap keuangan terhadap literasi keuangan. Indikator yang mempunyai pengaruh terbesar adalah SK2 “Saya merasa mencatat tujuan keuangan secara tertulis akan membantu saya menentukan prioritas pengeluaran”. Disimpulkan bahwa karakteristik seseorang akan memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan. Sehingga dengan terbentuknya sikap keuangan yang baik, seseorang juga akan memiliki literasi keuangan yang baik. Penelitian ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya (Thapa *et al.*, 2021) dan Diniaty (2016) serta Andansari (2018) dalam (Ameliawati & Setiyani, 2018) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara sikap keuangan dengan literasi keuangan.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari pengalaman keuangan terhadap literasi keuangan. Indikator yang mempunyai pengaruh terbesar adalah PK4, “Saya pernah mencoba berinvestasi pada emas”. Dengan sudah mencoba untuk melakukan investasi pada emas, maka sudah menunjukkan bahwa sudah memiliki pengalaman keuangan yang bagus dan menghasilkan memiliki literasi keuangan yang baik dan akan mencoba untuk melakukan transaksi keuangan lainnya. Hasil ini sesuai dengan penelitian Ameliawati & Setiyani (2018) yang mengatakan bahwa semakin banyak seseorang memiliki pengalaman tentang keuangan maka tingkat literasi yang dimiliki juga akan semakin meningkat.

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari literasi keuangan terhadap minat investasi. Indikator yang mempunyai pengaruh terbesar adalah LK5, “Perencanaan keuangan diperlukan untuk mengurangi pengeluaran yang tidak penting”. Dari hal ini disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik maka akan memiliki perencanaan tentang bagaimana akan menggunakan uangnya, sehingga akan memunculkan minat untuk berinvestasi, dari uang yang tersisa dari perencanaan keuangan yang sudah dibuat. Hasil dari hipotesis ini sejalan dengan penelitian Sadiq & Khan, (2019) serta Aisa (2021) yang mengatakan bahwa semakin baik tingkat literasi seseorang maka akan semakin tertarik untuk melakukan investasi. Namun dalam penelitian Dasra Viana *et al.* (2021) bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap minat investasi Generasi Z.

Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari sikap keuangan terhadap minat investasi melalui literasi keuangan. Indikator yang mempunyai pengaruh terbesar adalah LK5, “Perencanaan keuangan diperlukan untuk mengurangi pengeluaran yang tidak penting”. Hal ini sejalan dengan sikap seseorang dalam mengatur keuangannya akan dapat meningkatkan literasi keuangan dengan mengatur bagaimana uang digunakan. Ketika uang yang diatur memiliki lebih, maka akan menimbulkan minat untuk melakukan investasi dibandingkan uang dibiarkan menganggur. Penelitian ini sejalan dengan teori *Theory of Financial Literacy* yang menyatakan bahwa literasi keuangan akan memerlukan perencanaan, melaksanakan tabungan dan rencana pengeluaran merupakan hal yang penting bagi setiap individu. Dengan adanya perencanaan keuangan yang matang maka individu akan memunculkan minat untuk melakukan investasi, dikarenakan ketidakpastian masa mendatang.

Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari pengalaman keuangan terhadap minat investasi melalui literasi keuangan. Pada pengukuran literasi keuangan indikator yang mempunyai pengaruh terbesar adalah LK5, “Perencanaan keuangan diperlukan untuk mengurangi pengeluaran yang tidak penting”. Hal ini sejalan dengan kehidupan mahasiswa yang memerlukan perencanaan keuangan akan meningkatkan literasi keuangan dengan mengatur bagaimana uang yang dimiliki agar dapat cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Melihat adanya ketidakpastian tentang masa depan maka mahasiswa yang sadar akan hal tersebut akan memiliki kesadaran tentang pentingnya melakukan investasi untuk bersiap menghadapi masa depan yang tidak pasti, sehingga pada mahasiswa dapat memunculkan minat untuk melakukan investasi. Hasil dari hipotesis ini sesuai dengan peneliti sebelumnya Sadiq & Khan (2019) dan Aisa (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan terhadap minat investasi memiliki pengaruh positif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji, analisis, dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sikap keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, sikap keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan, pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, sikap keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi melalui literasi keuangan sebagai mediasi, pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi melalui literasi keuangan sebagai mediasi.

Saran

Disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya dikarenakan masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi minat investasi, dapat juga menambah jumlah sampel dan memperbesar daerah penelitian. Bagi perusahaan yang bergerak dibidang investasi sekuritas seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), OJK, serta KSEI disarankan dapat lebih sering melakukan berbagai macam seminar yang menjelaskan tentang manfaat berinvestasi dan menciptakan ajakan untuk berinvestasi dan memberikan pelatihan dalam melakukan investasi di kalangan mahasiswa.

REFERENSI

- Aisa, N. N. (2021). Do Financial Literacy and Technology Affect Intention to Invest in the Capital Market in the Early Pandemic Period? *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 49–65. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.12517>
- Ajzen Icek. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50.
- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of Investment Intention In Indian Stock Markets: Extending The Theory of Planned Behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Bačová, V., Dudeková, K., Kostovičová, L., & Baláž, V. (2017). Financial Planning for Retirement in Young Adults: Interaction of Professional Experience, Knowledge, and Beliefs. *Studia Psychologica*, 59(2), 84–99. <https://doi.org/10.21909/sp.2017.02.732>

- Dasra Viana, E., Febrianti, F., & Ratna Dewi, F. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264.
- Hastings, J., & Mitchell, O. S. (2020). How Financial Literacy and Impatience Shape Retirement Wealth and Investment Behaviors. *Journal of Pension Economics and Finance*, 19(1), 1–20. <https://doi.org/10.1017/S1474747218000227>.
- Ilyas, M., Moeljadi, & Djawahir, A. H. (2022). The Effect of Financial Knowledge and Financial Well-being on Investment Intention Mediated by Financial Attitude. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 10(8), 175–188. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i8.1530>
- Kanagasabai Balaji, & Aggarwal Vaneeta. (2020). The Mediating Role of Risk Tolerance in the Relationship Between Financial Literacy and Investment Performance. *Colombo Business Journal*, 11(1), pp.83–104. <http://doi.org/10.4038/cbj.v11i1.58>.
- Kompas. (2020, November 5). Indonesia Resmi Resesi, Ekonomi Kuartal III-2020 Minus 3,49 Persen. <https://Money.Kompas.Com/Read/2020/11/05/111828826/Indonesia-Resmi-Resesi-Ekonomi-Kuartal-Iii-2020-Minus-349-Persen?Page=all>.
- Lusardi Olivia Mitchell, A. S., Bucher-Koenen, T., Currie, J., van Rooij for suggestions, M., de Bassa Scheresberg, C., Kim, H., St Louis, D., Yu, Y., Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. <http://www.nber.org/papers/w18952>
- Nauman Sadiq, M., & Ased Azad Khan, R. (2019). Impact of Personality Traits on Investment Intention: The Mediating Role of Risk Behaviour and the Moderating Role of Financial Literacy. *Journal of Finance & Economics Research*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.20547/jfer1904101>
- Onasie, V. & Widoatmodjo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 318-326. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7924>
- Reyhanloo, T., Baumgärtner, S., Haeni, M., Quatrini, S., Saner, P., & Von Lindern, E. (2018). Private-sector Investor's Intention and Motivation To Invest in Land Degradation Neutrality. *PLoS ONE*, 13(12). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0208813>
- Thapa, B., Nepal, S., Singh Thapa, B., & Raj Nepal, S. (2021). *Financial Literacy in Nepal: A Survey Analysis from College Students*. <https://www.researchgate.net/publication/349622597>
- Utkarsh, Pandey, A., Ashta, A., Spiegelman, E., & Sutan, A. (2020). Catch Them Young: Impact of Financial Socialization, Financial Literacy and Attitude Towards Money on Financial Well-being of Young Adults. *International Journal of Consumer Studies*, 44(6), 531–541. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12583>
- Yuesti Anik, Wayan Rustiarini Ni, & Nyoman Ayu Suryandari Ni. (2020). Financial Literacy in The Covid-19 Pandemic: Pressure Conditions in Indonesia. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8.